

Program Pendampingan Pendirian Lembaga Pelatihan Kerja Bidang Keterampilan Teknik



Puji Saksono^{1*}, Budha Maryanti², Sadat N.S. Sidabutar³, Marsius Ferdnian⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

pujisaksono@uniba-bpn.ac.id^{1*}, budhamaryanti@uniba-bpn.ac.id²,

sadat.sidabutar@uniba-bpn.ac.id³, marsius@uniba-bpn.ac.id⁴

Submission	2025-05-12
Review	2025-05-28
Publication	2025-06-30

ABSTRAK

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) berperan dalam menjembatani kesenjangan yang terjadi di dunia pendidikan dan dunia kerja. Hal ini dapat terjadi karena bisa saja ada kesenjangan pengetahuan antara yang di dapat di lembaga pendidikan formal dengan kebutuhan industri. Demi mengatasi situasi tersebut, maka LPK hadir agar tenaga kerja bisa semakin siap untuk terjun ke dunia industri. LPK tentunya meningkatkan keterampilan tenaga kerja, baik secara *hard skill* maupun *soft skill*. Adapun peran berikutnya adalah menjadi mitra strategis pemerintah dalam rangka menurunkan tingkat pengangguran. Peran tersebut memang sangat mungkin diperankan oleh LPK mengingat sebagai lembaga pelatihan, LPK mengetahui apa kebutuhan pasar. Dengan demikian, keterampilan kerja yang diberikan selalu relevan dan sesuai yang dibutuhkan di industri. Tempat pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu di LPK Supravisi, dengan alamat di Jl. Jenderal A. Yani, Komplek Pertokoan Muara Rapak blok B No. 18-19 RT.025 Kel. Muara Rapak Balikpapan dan workshop PT. Kokano Sukses Sejahtera, Jl. Soekarno Hatta No. 85 Balikpapan. Pada era digital saat ini memang membawa tantangan bagi LPK seluruhnya, tidak terkecuali LPK Supravisi, tetapi kami telah siap untuk menghadapinya. LPK Supravisi akan membuka peluang besar untuk inovasi dan selalu optimis bertumbuh ke depan, dan harapannya akan menjadi LPK yang unggul, mandiri dan dapat bersaing dengan LPK lainnya dalam menjaga kualitas dan kompetensi lulusannya.

Kata Kunci: LPK Supravisi, Dosen Pendamping, kualitas training

PENDAHULUAN

LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) teknik memiliki peran penting di masyarakat dalam meningkatkan kualitas SDM dan mendukung pembangunan. LPK ini menyediakan pelatihan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri, membantu individu mempersiapkan diri untuk bekerja, mengembangkan usaha, dan meningkatkan kompetensi sesuai dengan profesinya. (Purwanti, 2023); (Sari, 2024)

Lembaga tersebut bisa dijalankan oleh instansi pemerintah, badan hukum, atau perorangan yang sudah dinyatakan memenuhi persyaratan. Adapun syarat yang dimaksud masih terkait dengan penyelenggaraan pelatihan kerja. Saat ini, LPK memiliki peran penting bagi masyarakat, khususnya angkatan kerja. Pasalnya, di lembaga pelatihan tersebut setiap orang bisa belajar dan menguasai keterampilan baru yang dapat digunakan untuk menunjang perkembangan karier. (Purwanti, 2023); (Easybiz, 2024); (Rachman, 2024); (Sari, 2022)

LPK sesuai dengan tujuan pendirian memiliki tanggung jawab akan jenis pelatihan yang hendak diberikan. Dengan kata lain, kelas-kelas yang dibuka harus relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sebelum didirikan LPK, Pendiri dan manajemen melakukan riset atau identifikasi terhadap tren yang ada. Bukan hanya yang sedang berlangsung, tapi LPK juga perlu menganalisis apa yang akan terjadi di masa mendatang. (Purwanti, 2023); (Easybiz, 2024); (Fadilah, 2019)

PT. Supravisi Mitra Perkasa Balikpapan mendirikan LPK Supravisi dengan bidang keteknikan pertama yang dipilih yaitu Mekanik Alat Berat atau *Basic Mechanic Course (BMC)*, dengan pertimbangan keterampilannya sangat diperlukan di industri pertambangan, perkebunan dan sektor lainnya.

Adapun tujuan didirikan LPK bidang keterampilan teknik yaitu: (Latifa, 2021); (Nurbayan, 2021); (Sholeh, 2023); (Purwanti, 2023)

1. Peningkatan Kualitas SDM.
LPK memberikan pendidikan dan pelatihan yang fokus pada keterampilan teknis spesifik, sehingga peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.
2. Meningkatkan Kesempatan Kerja.
Dengan keterampilan yang lebih baik, lulusan LPK memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya.
3. Mendorong Kewirausahaan.
LPK juga dapat memberikan pelatihan kewirausahaan, sehingga peserta pelatihan dapat mengembangkan usahanya sendiri dan menciptakan lapangan kerja baru.
4. Dukungan Sertifikasi Kompetensi.
LPK berperan penting dalam mendukung program sertifikasi kompetensi yang dicanangkan pemerintah dan industri.
5. Mengurangi Pengangguran.
Dengan meningkatkan keterampilan dan menciptakan lapangan kerja, LPK berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat.
6. Mengembangkan Keterampilan *Hard Skill* dan *Soft Skill*.
LPK tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan *soft skill* seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah.

7. Memperbarui Pengetahuan dan Teknologi.

LPK juga memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan industri terkini, sehingga lulusan LPK dapat mengikuti perkembangan zaman dan tetap kompetitif di pasar kerja.

Dengan penjelasan di atas dan sesuai dengan tujuan pendirian, kini kita bisa memahami bahwa LPK memberikan banyak manfaat. Selain meningkatkan keterampilan, LPK pun secara langsung juga membuat peluang untuk kerja semakin luas. Tidak hanya bekerja, LPK juga memperluas kesempatan para pesertanya untuk memulai bisnis sendiri. Hal ini tidak lepas dari pilihan kelas yang disediakan untuk masyarakat. Lebih dari itu, LPK juga bermanfaat dalam konteks meningkatkan produktivitas dan kualitas tenaga kerja. (Kharina, 2022); (Ratu, 2024); (Dewi, 2022)

METODE

Dosen yang melaksanakan PKM Program Pendampingan Pendirian Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Bidang Keterampilan Teknik ini sebanyak 4 (empat) orang, semuanya dari Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Balikpapan. Adapun tugas utamanya membantu pendirian dan pendampingan LPK PT. Supravisi Mitra Perkasa Balikpapan dibidang penyiapan modul, kurikulum, merekrut instruktur yang kompeten, pengurusan legalitas dan perizinan dari instansi pemerintah yang berwenang.

Tempat pelaksanaan program yaitu LPK Supravisi Balikpapan dengan alamat:

1. Jl. Jenderal A. Yani, Komplek Pertokoan Muara Rapak blok B No. 18-19 RT.025 Kel. Muara Rapak kota Balikpapan Prov. Kalimantan Timur. Tempat ini sebagai kelas training dan kantor operasional LPK.
2. Workshop, bekerjasama dengan PT. Kokano Sukses Sejahtera, dengan alamat di Jl. Soekarno Hatta No. 85 Balikpapan. Workshop ini sebagai tempat melaksanakan praktek dan magang peserta training.

Legalitas PT. Supravisi Mitra Perkasa:

1. Pendirian di notaris Ronald Gultom, S.H., M.Kn Balikpapan, Nomor:1, tanggal 6 Maret 2025
2. Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-0023559.AH.01 Tahun 2025.
3. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 2403250008405, tanggal 24 Maret 2025.

Sedangkan waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu bulan Januari s/d Mei 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang telah dilakukan meliputi:

1. Koordinasi dan rapat dengan direktur, karyawan dan Instruktur.

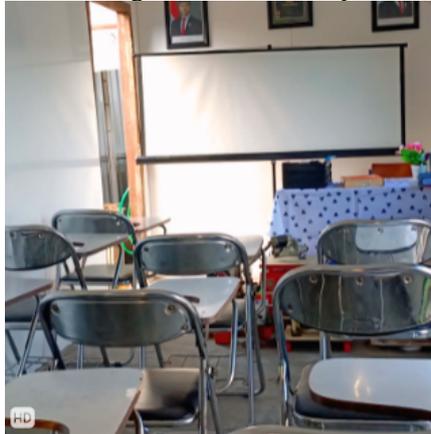
Koordinasi dan rapat dengan direktur, karyawan dan instruktur di LPK Supravisi dilakukan secara rutin dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan administrasi pendirian LPK ke notaris dan perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). DPMPTSP ini merupakan lembaga resmi pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan terpadu di Kota Balikpapan.
2. Menyiapkan kurikulum sesuai bidang spesifik program keteknikan.

3. Menyiapkan modul pembelajaran, dan materi *power point* yang akan memudahkan proses pembelajaran di kelas.
4. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk memudahkan pelaksanaan program training, baik teori di kelas, praktek dan kegiatan magang berjalan dengan maksimal.
5. Menyiapkan sistem administrasi training dan membuat Sistem Operasional Prosedur (SOP) yang baik, agar operasional training berjalan dengan maksimal.



Gambar 1. Rapat koordinasi dengan direktur, karyawan, dan instruktur training



Gambar 2. Ruang kelas training

Ruang kelas training disiapkan dengan sebaik mungkin agar proses pelatihan dapat berjalan dengan maksimal. Peralatan alat ukur *workshop* dan *special tools* disediakan agar dapat dipraktekan saat training di kelas. Materi training selain referensi teori juga disiapkan video dan simulasi virtual dari komponen atau unit peralatan yang berhubungan dengan materi pelatihan yang diajarkan. Selain modul yang disiapkan dalam bentuk buku, peserta training juga diberikan dalam bentuk materi *softcopy* agar bisa dipelajari dari peralatan elektronik misalnya laptop maupun *smart phone*.



Gambar 3. Alat ukur dan Peralatan training



Gambar 4. Verifikasi perizinan dari Disnaker kota Balikpapan

Pada hari Senin, tanggal 26 Mei 2025 tempat training dan *workshop* Supravisi ditinjau oleh team dari Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) kota Balikpapan untuk diverifikasi sesuai dengan permohonan perizinan yang telah diajukan agar mendapatkan legalitas perizinan dari instansi yang berwenang.

Selain akan mengadakan training di kelas yang telah ada di Balikpapan, LPK Supravisi juga bekerjasama dengan perusahaan tambang, perkebunan, dll dalam menyiapkan instruktur yang akan dikirim ke perusahaan yang memakai jasa LPK Supravisi di dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi para karyawannya. Penambahan bidang lain selain pelatihan dasar mekanik alat berat akan dibuka setelah semua persyaratan dan kesiapan terpenuhi.

Pada era digital saat ini memang membawa tantangan bagi LPK seluruhnya, tidak terkecuali LPK Supravisi Balikpapan, tetapi kami telah siap untuk menghadapinya. LPK Supravisi akan membuka peluang besar untuk inovasi dan optimis bertumbuh ke depan. LPK yang dapat beradaptasi dengan cepat dan memanfaatkan teknologi secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan strategi yang tepat, LPK dapat tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang di era digital, terus memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

KESIMPULAN

LPK keterampilan teknik memiliki peran penting di masyarakat dalam meningkatkan kualitas SDM dan mendukung pembangunan. LPK ini menyediakan pelatihan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri, membantu individu mempersiapkan diri untuk bekerja, mengembangkan usaha, dan meningkatkan kompetensi sesuai dengan profesinya.

Tujuan pendirian LPK harus memiliki tanggung jawab akan jenis pelatihan yang hendak diberikan. Dengan kata lain, kelas-kelas yang dibuka harus relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sebelum didirikan LPK, Pendiri dan manajemen melakukan riset atau identifikasi terhadap tren yang ada. Bukan hanya yang sedang berlangsung, tapi LPK juga perlu menganalisis apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Pada era digital saat ini memang membawa tantangan bagi LPK seluruhnya, tidak terkecuali LPK Supravisi Balikpapan, tetapi kami telah siap untuk menghadapinya. LPK Supravisi Balikpapan akan membuka peluang besar untuk inovasi dan selalu optimis

bertumbuh ke depan, dan harapannya akan menjadi LPK yang unggul, mandiri dan dapat bersaing dengan LPK lainnya dalam menjaga kualitas dan kompetensi lulusannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada: PT. Supravisi Mitra Perkasa Balikpapan dan PT. Kokano Sukses Sejahtera Balikpapan. Dimana kedua perusahaan tersebut telah memberi tempat dan bekerjasama dengan baik sehingga program PKM yang kami laksanakan berjalan dengan baik.

REFERENSI

- E. N. Kharina, E. Husnika, F. Handani. (2022). Peran LKP Dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dengan Berwirausaha Sesuai Dengan Keterampilan Yang Dimiliki. *Journal of Millennial Community*, 3(2), Article 2. Pp.87-93. <https://doi.org/10.24114/jmic.v3i2.32343>
- I. Latifa, F. Pribadi. (2021). Peran Lembaga Pendidikan Nonformal dalam Mengatasi Pengangguran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 3(3), pp.137-146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPSU/article/view/45781>
- St. Nurbayan, A. Muliansyah, Nurnazmi. (2021). Kontribusi Kewirausahaan Dalam Mengurangi Pengangguran Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(2) pp.23-33. <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/654>
- B. Sholeh, S. Soffiatun, I. Afriliani. (2023). Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam Mempersiapkan Wirausaha. *Jurnal Edukasia*. Vol. 4 No. 2 pp.895-900. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/370>
- L. P. Ratu, E. Purwandari, E. Iskandar, M. Saleh, N. Hamidah. (2024). Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam MEenumbuhkan Minat Berwirausaha MAahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vo.9 No.1 pp.88-98. <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/3270>
- R. S. Dewi, I. R. Meilya. (2022). Pendampingan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Melalui Pelatihan "Tubar Cling & Herbal" Di PKBM Tunas Baru Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* Vol.6 No.1 pp.101-107. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7171>
- R. Purwanti, P. Pandansari. (2023). Manajemen Strategi Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Dessy Kecamatan Bergas. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset* Vol. 1 No. 4 pp.226-239. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Lokawati/article/view/280>
- T. Easybiz. (2024). Prosedur Dan Persyaratan Izin Mendirikan LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan). <https://www-v2.easybiz.id/prosedur-dan-persyaratan-mendirikan-LKP>
- D. Rachman, A. D. Nisrina, F. Salam, Baehaki. (2024). Analisis Hambatan Penerapan Teknologi Modern Terhadap Lembaga Kursus Dan Pelatihan : Studi Kasus Pendidikan Non Formal LPK Anita Kota Serang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2024* pp.208-217. [Chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnpnf/article/viewFile/27143/12922](https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnpnf/article/viewFile/27143/12922)
- R. M. Sari. (2024). Pengaruh Lembaga Pelatihan Kerja Terhadap Angka Pengangguran di Indonesia. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Volume 2 No 1 Februari 2024 pp.87-93. <https://journal.area.or.id/index.php/SANTRI/article/view/203>

-
- D. H. Oktavia., R. Akbar. (2023). Pembelajaran Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja di Indonesia. *Journal of Education Research* Vo..4 No.4 pp.2571-2578. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/661>
- A. A. Fadilah., F. Fakhruddin. (2019). Learning Management in Preparation Training Japan Internship Program at LPK Wakashio Gakkou Batang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Volume 3 (2) pp.148-159, Desember 2019. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jnfc/article/view/33228>
- D. N. Sari. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program LPK Bina Mulya Desa Blorok Kec. Brangsong Kab. Kendal. *JURNAL AT-TAGHYIR: Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa* Volume 4 Nomor 2, Juni 2022 pp.263-276. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/taghyir/article/view/5146>
- E. N. S. Baniah, Riyadi, A. R. Singal. (2021). Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Bagi Peserta Pelatihan Di LKP Rachma Kota Samarinda. *Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman* Vol. 2 No. 2, Desember 2021 pp.75-80. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/938>